

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi yang diharapkan berperan aktif dalam usaha meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat dalam perkembangannya masih belum mampu menunjukkan kemampuan dan perannya secara optimal dalam perekonomian nasional karena banyaknya keterbatasan yang dimiliki koperasi. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah masalah dalam bidang akuntansinya.

Adanya karakteristik khusus yang membedakan koperasi dan badan usaha lain membuat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memberikan kontribusi nyata untuk mendukung perkembangan koperasi yaitu dengan dikeluarkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian dengan Revisi Tahun 1998 dan reformat Tahun 2007 yang berlaku efektif untuk laporan keuangan koperasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1999.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Handayani Surabaya. Adapun periode laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode 31 Desember 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kewajaran penyajian akuntansi perkoperasian pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Handayani sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia Handayani belum sepenuhnya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27. Hal ini dapat diketahui dari belum dibuatnya Laporan arus Kas dan Laporan Promosi Ekonomi Anggota serta belum adanya pemisahan transaksi yang dilakukan oleh anggota dan non-anggota.

Kata kunci : Laporan keuangan, PSAK No. 27, Laporan Arus Kas , Laporan Promosi Ekonomi Anggota.